

## Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang

Rosa Amelia<sup>1</sup> Carolyn Lukita<sup>2</sup> Rohma Septiawati<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Kabupaten Karawang,  
Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [ak19.rosaamelia@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak19.rosaamelia@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup> [carolyn@ubpkarawang.ac.id](mailto:carolyn@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>  
[rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden yang merupakan pelaku UMKM di Kabupaten Karawang. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Karawang dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus *slovin*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS Statistik 26 dengan metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil Analisis Uji t menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,000, Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,040, Lama Usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,367, dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,000. Hasil dari koefisien determinasi diperoleh R<sup>2</sup> sebesar 0,432 atau 43,2% yang berarti 43,2% pendapatan UMKM dipengaruhi oleh Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja sedangkan sisanya 56,8% disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.

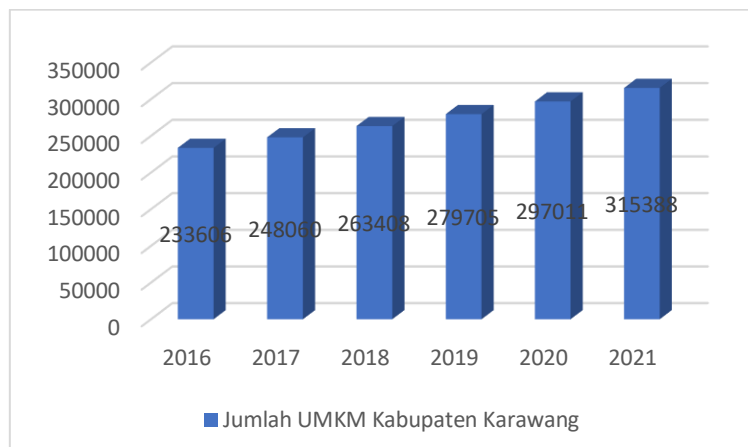
**Kata Kunci:** Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Pendapatan UMKM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang menitik beratkan pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kearah yang lebih baik (A. D. Putri, 2021). Dimulai dengan adanya bentuk usaha-usaha berskala besar maupun kecil yang amat beragam (Anggarini & Permatasari, 2020). UMKM merupakan sebuah sektor yang sangat berguna dalam memajukan perekonomian di Indonesia serta dipercaya sebagai banteng pertahanan sekaligus ujung tombak dalam proses pemulihan ekonomi nasional. Menurut data kemenkop UKM dari sekitar 64 juta usaha di Indonesia 99,9% diantaranya berbentuk UMKM dan 98,6% berbentuk mikro. UMKM dinegara berkembang seperti Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pengembangan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi (Hasanah et al., 2020). Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia yakni memiliki kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi. Namun kemampuan ekspor UMKM masih masih terbatas sekitar 14,37% dari total ekspor (Limanseto, 2021). Berikut data jumlah UMKM yang tersebar di daerah Kabupaten Karawang.



**Gambar 1. Jumlah UMKM Kabupaten Karawang 2016-2021**  
Sumber: (opendata.jabarprov.go.id, 2021)

Berdasarkan data dari open data jabar diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Karawang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Walaupun peran UMKM dalam perekonomian di Indonesia sangat penting UMKM tidak selalu berjalan lurus dikarenakan masih banyak hambatan dan kendala yang dihadapi (Hasanah et al., 2020). Kendala tersebut harus dihadapi oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerjanya terutama pendapatan (Irfinanda, 2022). Sebab pendapatan merupakan salah satu tolak ukur penentu apakah UMKM tersebut sukses atau tidak (Musvira et al., 2022). Namun kondisi UMKM di Kabupaten Karawang saat ini mendapatkan kesenjangan. Berdasarkan informasi yang dilansir dari media elektronik menyatakan bahwa UMKM saat ini menyokong hampir setengah dari perekonomian di Kabupaten Karawang, namun UMKM masih belum masuk ke dalam rantai perdagangan industri besar sehingga UMKM tidak berkembang dengan cepat (S. S. Putri, 2023). Kebanyakan pemilik UMKM di Kabupaten Karawang terbatas oleh akses modal serta para pememilik UMKM seringkali mengeluh karna sulit memasarkan produk karena minimnya gerai pemasaran yang disediakan pemerintah kabupaten setempat. Sehingga para pelaku UMKM sulit untuk memasarkan produknya berbeda dengan kabupaten atau kota lain yang memiliki outlet untuk memasarkan produknya.

Pendapatan adalah faktor utama dimana kita bisa mengetahui suatu perusahaan mengalami peningkatan dalam usahanya atau mengalami penurunan, karna pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan (Nita Y Adju et al., 2023). Selain pendapatan kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM antara lain adalah akses permodalan. Modal merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi oleh pengusaha mikro kecil dan menengah dengan terbatasnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan. Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha dimana tersedia modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha (Dewi & Ismunawan, 2021).

Kredit Usaha Rakyat merupakan suatu program pemerintah yang dianggap dapat mengatasi permasalahan permodalan. Pemerintah Indonesia melalui inpres Nomor 6 tanggal 8 Juni 2007 yang berisi tentang kebijakan-kebijakan dalam pengembangan sektor Riil juga pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disertai dengan kesepahaman bersama antara Departemen Teknis, Perbankan dan juga perusahaan penjamin kredit ataupun pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Program KUR ini dibuat pemerintah dengan skema penyaluran Kredit Usaha Rakyat ialah didalam bentuk memberikan modal atau investasi yang mendukung atau didukung oleh penjaminan didalam memenuhi syarat-syarat yang sudah di tetapkan oleh dunia perbankan (Efriani & Widayati, 2019). Program Kredit Usaha Rakyat disalurkan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) yang kiranya memerlukan dana modal tambahan bagi usaha yang sedang dijalankan. Ketika program berjalan pihak penyalur Kredit Usaha Rakyat akan memastikan apakah program tersebut sudah berjalan secara produktif atau efektif sehingga terpenuhinya target yang telah ditentukan pada program Kredit Usaha Rakyat tersebut (Suginam et al., 2021). Sebagaimana diketahui bahwa Kredit Usaha Rakyat dapat digunakan untuk membantu pelaku usaha mikro dan kecil dalam mengakses sumber-sumber pembiayaan (Aristanto, 2019).

Selain Kredit Usaha Rakyat yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM yaitu penggunaan modal sendiri. Modal sendiri merupakan faktor terpenting dalam mendirikan UMKM atau mengembangkan UMKM. Modal sendiri adalah sesuatu yang dianggap modal, yang dikeluarkan oleh pengusaha sendiri guna mencukupi serta memenuhi segala aktivitas perdagangan mulai dari membeli keperluan sampai dengan biaya oprasional (Kusumujaya & Qoriah, 2023). Lama usaha usaha juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan seseorang dalam menggeluti usaha yang dijalankannya. Asumsinya bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin berpengalaman dalam mengelola suatu usaha yang dijalankannya (Maharani & Rizani, 2023). UMKM yang telah menjalani usahanya lebih lama akan lebih memahami permintaan konsumen sehingga mampu memenuhi dan lebih memahami selera keinginan konsumen sehingga penjualannya lebih meningkat dan pendapatannya semakin besar (Tampubolon & Mulyani, 2021).

Selain lama usaha jumlah tenaga kerja juga dapat mempengaruhi pendapatan UMKM. Tenaga kerja adalah semua yang bersedia dan sanggup bekerja. Golongan ini meliputi yang bekerja untuk kepentingan tersendiri, baik anggota-anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa uang maupun mereka yang bekerja untuk gaji dan upah. Juga yang menganggur, tetapi yang sebenarnya bersedia dan mampu untuk bekerja. Jumlah tenaga kerja yang cukup tidak hanya dilihat dari tersediannya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja. Tenaga kerja juga merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak serta faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti (Habriyanto et al., 2021).

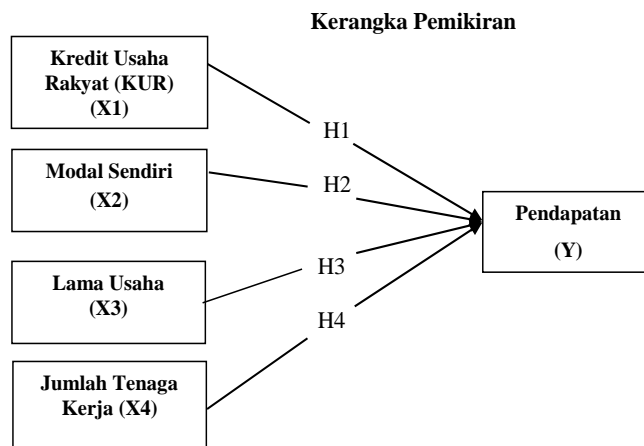
Teori Neo Klasik yang diawali oleh Geotge H. Bort adalah teori yang mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Dalam teori ini menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah akan sangat ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan aktifitas produksinya. Meskipun aktifitas produksi tidak hanya ditentukan oleh potensi daerah melainkan mobilitas tenaga kerja dan mobilitas antar daerah. Kemudian terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada teori neoklasik yaitu perkembangan teknologi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan modal (Aji & Listyaningrum, 2021). Menurut teori ini jika ingin menaikkan pendapatan maka tenaga kerja dan modal dilakukan penambahan. Selain tenaga kerja dan modal jika pelaku usaha mampu berkarya dengan waktu yang lama, dapat mendapatkan pengalaman yang banyak dan bervariasi sehingga dengan pengalaman yang di peroleh mengenai usaha yang ditekuni maka dapat mempengaruhi produktivitasnya. Oleh karna itu dapat meningkatkan pendapatan dengan menekan biaya produksi. Maka dari itu dengan adanya faktor seperti modal usaha, jumlah tenaga kerja serta lama usaha dapat mempengaruhi pendapatan (Irfinanda, 2022).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Marfuah & Hartiyah, 2019) dan (Monica, 2021) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan menurut hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2020) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian (Marfuah & Hartiyah, 2019) dan (Monica, 2021) menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan menurut (Rinjaya, 2020) menyatakan bahwa Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hasil Penelitian yang

dilakukan oleh (Marfuah & Hartiyah, 2019) dan (Monica, 2021) yang menunjukkan bahwa Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan menurut hasil penelitian (Polandos et al., 2019) menyatakan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan (Meilinda & Mahmud, 2020) dan (Monica, 2021) menunjukkan bahwa Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan menurut hasil penelitian (Polandos et al., 2019) menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan pemaparan diatas telah banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai variabel Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri dan Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan populasi sampel yang berbeda serta menambahkan variabel Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM. Variabel Jumlah Tenaga Kerja masih sangat terbatas sehingga penelitian ini akan lebih memperluas cakupan penelitian terdahulu apakah variabel-variabel yang digunakan dapat mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang.

Peneliti mengajukan hipotesis peneliti diantaranya: 1) Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM (H1: Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM); 2) Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pendapatan UMKM (H2: Modal Sendiri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM); 3) Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM (H3: Lama Usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM); 4) Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM (H4: Jumlah Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM). Kerangka pemikiran sebagai alur penelitian di gambarkan dalam gambar di bawah:



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**  
(Sumber: Olahan Peneliti, 2023)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karna dalam pelaksanaannya meliputi data yang berupa angka atau kata-kata yang dapat dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Karawang. Data yang diambil dari [opendatajabarprov.go.id](http://opendatajabarprov.go.id) pada tahun 2021 yaitu terdapat sebanyak 315.388 pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Karawang. Data set tersebut dihasilkan oleh dinas koprasi dan usaha kecil yang di keluarkan atau diupdate dalam setiap periode 2 tahun sekali. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* dimana rumus ini dapat mengukur besar sampel yang akan diteliti. Berdasarkan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{315.388}{1 + 315.388 \times (0,1)^2} = 99,9 = 100$$

Dari perhitungan diatas dapat ditentukan 100 responden sebagai sampel penelitian. Alasan peneliti menggunakan rumus tersebut dikarenakan jumlah populasi yang dituju terlalu besar. Untuk Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau acak. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu UMKM yang sudah berdiri selama 1 tahun lebih dengan omset pendapatan diatas 5 juta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Sumber data penelitian berasal dari para pelaku UMKM yang berada wilayah di Kabupaten Karawang mengenai variabel Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1), Modal Sendiri (X2), Lama Usaha (X3), Jumlah Tenaga Kerja (X4) terhadap Pendapatan UMKM (Y).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan googleform. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert sedangkan Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptip, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Hateroskedastisitas, Regresi Linier Berganda, Uji F (secara simultan), Uji Parsial (Uji t), Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		<b>Jenis_Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	37.0	37.0	37.0
	Perempuan	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan output spss pada tabel 1 hasil penelitian yang dilakukan kepada 100 responden UMKM di Kabuaten Karawang, maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang atau (37%) dan perempuan sebanyak 63 orang atau (63%).

**Tabel 2. Responden Berdasarkan Umur**

		<b>Umur</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	40	40.0	40.0	40.0
	31-40 Tahun	44	44.0	44.0	84.0
	41-50 Tahun	13	13.0	13.0	97.0
	Diatas 50 Tahun	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023)



Berdasarkan output spss pada tabel 2 hasil penelitian yang dilakukan kepada 100 responden UMKM di Kabupaten Karawang, maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan umur 20-30 tahun sebanyak 40 orang atau (40%), 31-40 tahun sebanyak 44 orang atau (44%), 41-50 tahun 13 orang (13%) dan lebih dari 50 tahun 3 orang atau (3%).

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Tingkat\_Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	5	5.0	5.0	5.0
SMP	22	22.0	22.0	27.0
SMA/SMK	58	58.0	58.0	85.0
Sarjana	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan output spss pada tabel 3 hasil penelitian yang dilakukan kepada 100 responden UMKM di Kabupaten Karawang, maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 5 orang atau (5%), SMP sebanyak 22 orang atau (22%), SMA/SMK 58 orang atau (58%) dan Sarjana 15 orang atau (15%).

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**  
**Lama\_Usaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	88	88.0	88.0	88.0
5-10 Tahun	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan output spss pada tabel 4 hasil penelitian yang dilakukan kepada 100 responden UMKM di Kabupaten Karawang, maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan lama usaha 1-5 tahun sebanyak 88 orang atau (88%), 5-10 tahun sebanyak 12 orang atau (12%), SMA/SMK 58 orang atau (58%) dan Sarjana 15 orang atau (15%).

### Uji Validitas

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendapatan	Y1	0,715	0,196	Valid
	Y2	0,843	0,196	Valid
	Y3	0,620	0,196	Valid
	Y4	0,517	0,196	Valid
	Y5	0,693	0,196	Valid
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	X1.1	0,802	0,196	Valid
	X1.2	0,697	0,196	Valid
	X1.3	0,794	0,196	Valid
	X1.4	0,900	0,196	Valid
	X1.5	0,795	0,196	Valid

Modal Sendiri	X2.1	0,742	0,196	Valid
	X2.2	0,797	0,196	Valid
	X2.3	0,800	0,196	Valid
	X2.4	0,818	0,196	Valid
	X2.5	0,761	0,196	Valid
Lama Usaha	X3.1	0,797	0,196	Valid
	X3.2	0,801	0,196	Valid
	X3.3	0,885	0,196	Valid
	X3.4	0,843	0,196	Valid
	X3.5	0,854	0,196	Valid
Jumlah Tenaga Kerja	X4.1	0,440	0,196	Valid
	X4.2	0,666	0,196	Valid
	X4.3	0,608	0,196	Valid
	X4.5	0,727	0,196	Valid
	X4.5	0,682	0,196	Valid

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan hasil output spss uji validitas pada tabel 5 jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden dengan menentukan  $r\text{-tabel } df = n - 2 = 100 - 2 = 98$  dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya  $r\text{-tabel}$  adalah 0,196 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data dapat dikatakan valid jika  $r\text{-hitung}$  pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r\text{-tabel} = 0,196$ . Maka variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Lama Usaha (X3) dan Jumlah Tenaga Kerja (X4) dinyatakan Valid karena memiliki  $r\text{-hitung}$  lebih besar daripada  $r\text{-tabel}$ .

## Uji Reabilitas

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	R Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Status
Pendapatan	0,711	0,6	Reliabel
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	0,854	0,6	Reliabel
Modal Sendiri	0,841	0,6	Reliabel
Lama Usaha	0,884	0,6	Reliabel
Jumlah Tenaga Kerja	0,578	0,6	Reliabel

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan hasil output spss uji reliabilitas pada tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) memiliki nilai  $r\text{-hitung } 0,854 < 0,6$ , Modal Sendiri (X2) memiliki nilai  $r\text{-hitung } 0,841 < 0,6$ , Lama Usaha (X3) memiliki nilai  $r\text{-hitung } 0,884 < 0,6$ , Jumlah Tenaga Kerja (X4) memiliki nilai  $r\text{-hitung } 0,578 < 0,6$  dan Pendapatan (Y) memiliki nilai  $r\text{-hitung } 0,711 < 0,06$ . Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas lebih besar dibanding dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,6. Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Lama Usaha (X3), Jumlah Tenaga Kerja (X4) dan Pendapatan (Y) dapat dikatakan reliabel atau handal karna memiliki nilai  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari nilai *Cronbac's Alpha*.

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kredit Usaha Rakyat	100	5	25	14.34	3.627
Modal Sendiri	100	5	15	9.31	2.394
Lama Usaha	100	5	15	9.50	2.447
Jumlah Tenaga Kerja	100	5	17	11.38	1.802

Pendapatan	100	5	18	11.06	2.343
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan hasil output spss analisis statistik deskriptif pada tabel 7 dari total 100 sampel variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 25, rata-rata sebesar 14,34 dan standar deviasi 3,627, variabel Modal Sendiri (X2) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 15, rata-rata sebesar 9,31 dan standar deviasi 2,394, variabel Lama Usaha (X3) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 15, rata-rata sebesar 9,50 dan standar deviasi 2,447, variabel Jumlah Tenaga Kerja (X4) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 17, rata-rata 11,38 dan standar deviasi 1,802 dan variabel Pendapatan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 18, rata-rata 11,06 dan standar deviasi 2,343.

### Uji Normalitas

**Tabel 8. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72995481
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.041
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan hasil output spss uji normalitas pada tabel 8 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Lama Usaha (X3) dan Pendapatan (Y) adalah 0,200. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Maka variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Lama Usaha (X3) dan Pendapatan (Y) dikatakan berdistribusi normal karna memiliki nilai Asymp Sig. (2-tailed)  $0,200 < 0,05$ .

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas**

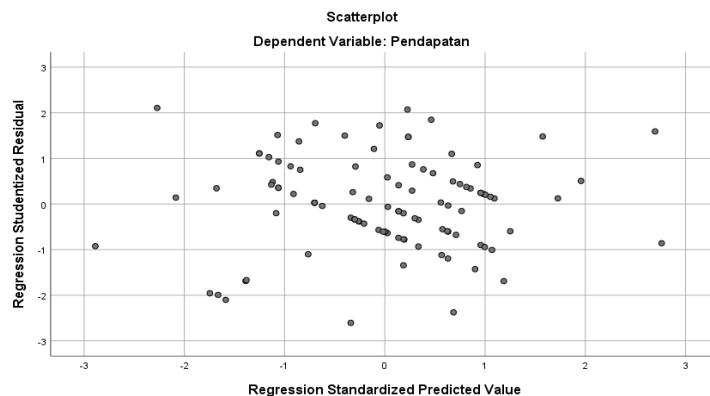
Coefficients <sup>a</sup>								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.163	1.366		-.119	.906		
	Kredit Usaha Rakyat	.301	.050	.466	6.011	.000	.954	1.049
	Modal Sendiri	.187	.090	.191	2.083	.040	.682	1.467
	Lama Usaha	.076	.084	.079	.907	.367	.750	1.334
	Jumlah Tenaga Kerja	.390	.106	.300	3.681	.000	.864	1.158

a. Dependent Variable: Pendapatan

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))



Berdasarkan hasil output spss uji multikolinearitas pada tabel 9 variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) memiliki nilai Tolerance dan VIF 0,954 > 0,1 serta nilai VIF 1,049 < 10,00. variabel Modal Sendiri (X2) memiliki nilai Tolerance 0,682 > 0,1 serta nilai VIF 1,467 < 10,00, variabel Lama Usaha (X3) memiliki nilai Tolerance 0,750 > 0,1 serta nilai VIF 1,334 < 10,00 dan Jumlah Tenaga Kerja (X4) memiliki nilai Tolerance 0,864 > 0,1 serta nilai VIF 1,158 < 10,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas pada masing-masing variabel.



**Gambar 3- Hasil Uji Hateroskedastisitas**  
 (Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan hasil output spss uji hateroskedastisitas pada gambar 3 *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul diatas dan dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.163	1.366		-.119	.906
	Kredit Usaha Rakyat	.301	.050	.466	6.011	.000
	Modal Sendiri	.187	.090	.191	2.083	.040
	Lama Usaha	.076	.084	.079	.97	.367
	Jumlah Tenaga Kerja	.390	.106	.300	3.681	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan hasil output spss analisis regresi linier berganda pada tabel 10 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B) tertera nilai Constant B sebesar -0,163, koefisien Kredit Usaha Rakyat (X1) 0,301, koefisien Modal Sendiri (X2) 0,187, koefisien Lama Usaha (X3) 0,076, dan koefisien Jumlah Tenaga Kerja (X4) 0,390. Maka dengan demikian dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -0,163 + 0,301 X_1 + 0,187 X_2 + 0,076 X_3 + 0,390 X_4 + 1,366$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta regresi untuk variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) sebesar 0,301 jadi pendapatan akan lebih banyak jika mendapatkan pinjaman. Artinya jika kredit mengalami kenaikan, dapat dikatakan pendapatan usaha meningkat sebesar 0,301%.
- b. Konstanta regresi untuk variabel Modal Sendiri (X2) sebesar 0,187 artinya jika modal sendiri mengalami kenaikan, maka pendapatan juga akan meningkat sebesar 0,187%.
- c. Konstanta regresi untuk variabel Lama Usaha (X3) sebesar 0,076 artinya jika lama usaha mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan pendapatan juga akan meningkat sebesar 0,076%.
- d. Konstanta regresi untuk variabel Jumlah Tenaga Kerja (X4) sebesar 0,390 artinya jika jumlah tenaga kerja meningkat maka pendapatan akan meningkat 0,390%.

**Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 11. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.358	4	61.840	19.828	.000 <sup>b</sup>
	Residual	296.282	95	3.119		
	Total	543.640	99			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Jumlah Tenaga Kerja, Lama Usaha, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri						

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan hasil output spss uji f simultan pada tabel 11 variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Lama Usaha (X3) dan Jumlah Tenaga Kerja (X4) memiliki nilai F hitung sebesar 19,828 dan nilai F tabel 2,47. Karna F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $19,828 > 2,47$  dan nilai (Sig.)  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X3) Lama Usaha (X3) dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap variabel Pendapatan (Y).

**Uji Persial (Uji t)**

**Tabel 12. Hasil Uji t (Uji Persial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.163	1.366		-.119	.906
	Kredit Usaha Rakyat	.301	.050	.466	6.011	.000
	Modal Sendiri	.187	.090	.191	2.083	.040
	Lama Usaha	.076	.084	.079	.907	.367
	Jumlah Tenaga Kerja	.390	.106	.300	3.681	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

- a. Hasil output spss variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,011 dan t-tabel distribusi t dicari pada  $n/2 = 0,05 = 0,025$  dengan derajat bebas N-k-1 yaitu 100-4-1 maka diperoleh t-tabel 1,958. Karna t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $6,011 > 1,958$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Maka dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang.

- b. Hasil output spss variabel Modal Sendiri (X2) menunjukkan nilai t-hitung 2,083 dan t-tabel distribusi t dicari pada  $n/2 = 0,05 = 0,025$  dengan derajat bebas N-k-1 yaitu 100-4-1 maka diperoleh t tabel 1,958. Karna t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $2,083 > 1,958$  dan nilai (Sig.)  $0,040 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang.
- c. Hasil output spss variabel Lama Usaha (X3) menunjukkan nilai t-hitung 0,907 dan t-tabel distribusi t dicari pada  $n/2 = 0,05 = 0,025$  dengan derajat bebas N-k-1 yaitu 100-4-1 maka diperoleh t-tabel 1,958. Karna t-hitung lebih kecil dari tabel yaitu  $0,907 < 1,958$  dan nilai (Sig.)  $0,367 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang.
- d. Hasil output spss variabel Jumlah Tenaga Kerja (X4) menunjukkan bahwa t-hitung 3,681 dan t-tabel distribusi t dicari pada  $n/2 = 0,05 = 0,025$  dengan derajat bebas N-k-1 yaitu 100-4-1 maka diperoleh t tabel 1,958. Karna t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $3,681 > 1,958$  dan nilai (Sig.)  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang.

### Uji Koefisien R<sup>2</sup>

**Tabel 13. Koefiensi Determinasi (*Adjusted R Square*)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.455	.432	1.766

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tenaga Kerja, Lama Usaha, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri

(Sumber: Olah Data SPSS Versi 26 (2023))

Berdasarkan hasil output spss *Adjusted R Square* pada tabel 13 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,432. Artinya bahwa 43,2% variabel Pendapatan akan dipengaruhi oleh variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Lama Usaha (X4) dan Jumlah Tenaga Kerja (X4) yaitu sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 6,011 dan t-tabel 1,958. Karna t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $6,011 > 1,958$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan. Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dikarenakan pelaku UMKM yang telah menggunakan Kredit Usaha Rakyat maka pendapatannya akan semakin meningkat (Monica, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marfuah & Hartiyah, 2019) yang menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dikarenakan semakin besar Kredit

Usaha Rakyat yang digunakan untuk menambah modal usaha maka pendapatan usaha yang diperoleh akan semakin meningkat.

### **H1: Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang**

#### **Pengaruh Modal Sendiri terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) variabel Modal Sendiri (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,083 dan t-tabel 1,958. Karna t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $2,083 > 1,958$  dan nilai (Sig.)  $0,040 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri terhadap pendapatan UMKM. Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dikarenakan modal sendiri pelaku UMKM benar-benar dipergunakan untuk membuka atau memulai usaha, dengan menggunakan modal sendiri tersebut pelaku UMKM tidak memiliki beban biaya bunga karena modal berasal dari milik pribadi (Monica, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marfuah & Hartiyah, 2019) yang menyatakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dikarenakan semakin besar modal pemilik yang digunakan untuk keperluan proses produksi, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.

### **H2: Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang**

#### **Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) variabel Lama Usaha (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 0,907 dan t-tabel 1,958. Karna t-hitung lebih kecil dari tabel yaitu  $0,907 < 1,958$  dan nilai (Sig.)  $0,367 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM. Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dikarenakan lamanya suatu usaha tidak dapat menentukan suatu pendapatan pelaku UMKM hal ini mengandung arti bahwa pengusaha yang telah lama berkecimpung dalam bisnis UMKM bukan serta merta memiliki pendapatan harian atau bulanan yang lebih besar dari pada pengusaha yang baru masuk atau yang belum lama berbisnis di sektor UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Polandos et al., 2019) yang menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

### **H3: Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang**

#### **Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) variabel Jumlah Tenaga Kerja (X4) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,681 dan t-tabel 1,958. Karna t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $3,681 > 1,958$  dan nilai (Sig.)  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM. Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dikarenakan Jumlah Tenaga Kerja merupakan faktor produksi yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha, dengan kata lain tanpa adanya tenaga kerja maka tidak akan menghasilkan output sesuai yang diharapkan (Monica, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Meilinda & Mahmud, 2020) menyatakan bahwa jumlah tenaga

kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dikarenakan semakin banyak jumlah tenaga kerja maka semakin besar pula pendapatan UMKM.

#### **H4: Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Sedangkan lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Hasil Penelitian koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat memperhatikan modal usaha seperti mempersiapkan modal sendiri tanpa modal dari pinjaman pihak lain yang tentunya akan memberatkan usaha. Serta lebih dapat mempertimbangkan pengalaman yang didapat selama menjalani usaha untuk mengurangi resiko dalam menjalankan suatu usaha. Disarankan agar pemerintah selaku pendukung terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk dapat memperlancar dan memudahkan proses pemberian modal dan fasilitas bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan keberhasilan usaha. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan pendapatan UMKM selain variabel Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Anggarini, D. R., & Permatasari, B. (2020). Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar Lampung. *Berlintina Jurnal Bisnis Darmajaya*, 06(02), 27–37.
- Aristanto, E. (2019). Kredit Usaha Rakyat (KUR) : Pilihan Kebijakan Afirmatif Mendorong Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia. *Journal of Banking and Finance*, 1(1), 1–12.
- Dewi, A. N., & Ismunawan. (2021). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi dan Lma Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kabupaten Karanganyar*.
- Efriani, M., & Widayati, R. (2019). *Aktivitas pemberian kredit usaha pada pt. bank perkreditan rakyat batang kapas*. 1–10.
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492>
- Irfinanda, S. O. (2022). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha rakyat (Kur), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sleman. In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 9, Issue 1).



- Kusumujaya, R. A., & Qoriah, S. D. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Pembiayaan Modal, Lama Usaha Serta Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Anggota Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 91–99.
- Limanseto, H. (2021). *Siaran Pers Nomor HM.4.6/196/SET.M.EKON.3/07/2021 tentang Dukungan Pemerintah untuk Mendorong UMKM Go Digital dan Go Global*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3180/dukungan-pemerintah-untuk-mendorong-umkm-go-digital-dan-go-global>
- Maharani, E. D., & Rizani, A. (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa di Kota Palangka Raya. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 24–38.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 247–257. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.45659>
- Monica, M. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*, 9(2), 1–11.
- Musvira, Natsir, M., & Asizah, N. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 65–72.
- Nita Y Adju, Harun Blongkod, & Nurharyati Panigoro. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 119–135. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1402>
- Polandos, P. M., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, S. S. (2023). *Analisis Kinerja Keuangam Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM ) Di Kabupaten Karawang*. 2, 1557–1563.
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i1.1024>
- Tampubolon, G. Y., & Mulyani. (2021). Telaah Penentu Pendapatan UMKM di Kecamatan Balige. *Sanistek 2021*, 235–243.